

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL KONTROL
(STUDI KASUS: BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2015-2020)**

YOGIE FEBIWANDIO¹, HESI EKA PUTERI²

Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi
yogiefewandio@gmail.com¹, hesiekaputeri@gmail.com²

Abstract: *The purpose of this study is to determine the influence of liquidity and solvency on the company's financial performance and company size as a control variable. The problem starts with the inconsistency of the results of previous research and the phenomenon that not all Islamic Commercial Banks have good financial performance. The research uses a quantitative method which collects and analyzes financial report data from the 2015-2020 period, where Islamic Commercial Banks are the object with a population of 14 and the sample meets the criteria for 8 Islamic Commercial Banks. The data sample is 192 data presented quarterly and after the Outlier test is carried out, the research data becomes 171 data. The results of the study show that each separate variable (partially) explains that the liquidity variable (FDR) does not have a positive and significant effect on ROE, but solvency has a positive and significant effect on ROE. Furthermore, together (simultaneously) the variable liquidity (FDR), solvency (DER) has a positive value and has a significant influence on ROE with firm size (LN Size) as the control variable. From the study of the results of this study, the novelty was obtained, namely financial distress (financial difficulties), in which conditions when Islamic Commercial Banks are unable to meet their needs and obligations due to inadequate finances. Moreover, in 2020 Indonesia is experiencing difficult conditions due to covid-19, if it does not rise and be overcome, this situation will lead to bankruptcy, especially Islamic Commercial Banks which always suffer losses and are unable to pay their obligations. The research results are expected to contribute positively to subsequent research as a comparison.*

Keywords: *Liquidity, Solvency, Financial Performance, Company Size.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini mengetahui adanya pengaruh likuiditas dan solvabilitas pada kinerja keuangan perusahaan serta ukuran perusahaan sebagai variabel control. Permasalahan berawal dari ketidakkonsistenan dari hasil penelitian terdahulu dan adanya fenomena bahwa tidak semua Bank Umum Syariah yang mempunyai kinerja keuangan yang bagus. Penelitian menggunakan metode kuantitatif yang mengumpulkan dan menganalisis data laporan keuangan dari periode 2015-2020, dimana Bank Umum Syariah sebagai objeknya dengan populasi 14 dan sampel memenuhi kriteria ada 8 Bank Umum Syariah. Sampel data sebanyak 192 data disajikan triwulan dan setelah dilakukan uji *Outlier* maka data penelitian menjadi 171 data. Hasil penelitian dilihat antara masing-masing variabel terpisah (parsial) menjelaskan variabel likuiditas (FDR) tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, Tetapi Solvabilitas memiliki pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap ROE. Selanjutnya secara bersama-sama (simultan) variabel likuiditas (FDR), solvabilitas (DER) memiliki nilai positif dan mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROE dengan ukuran perusahaan (LN Size) sebagai variabel kontrolnya. Dari kajian hasil penelitian ini di dapatkan noveltynya yaitu *financial distress* (kesulitan keuangan), dimana kondisi ketika Bank Umum Syariah tidak mampu memenuhi kebutuhan dan kewajibannya karena keuangan yang tidak memadai. Apalagi tahun 2020 Indonesia mengalami kondisi sulit akibat covid-19, jika tidak bangkit dan diatasi maka keadaan ini akan berujung pada terjadinya kebangkrutan, terutama Bank Umum Syariah yang selalu mengalami kerugian dan tidak mampu membayar kewajibannya. Hasil penelitian diharapkan berkontribusi positif bagi penelitian berikutnya sebagai perbandingan.

Kata Kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan.

A. Pendahuluan

Perkembangan era globalisasi dan digitalisasi mengalami pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat. Perkembangan tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap dunia usaha, sehingga kondisi tersebut berdampak pada bisnis baru dengan berbagai jenis bidang usaha. Hal ini menyebabkan hadirnya keunggulan kompetitif mulai berkembang dan pemilik usaha berlomba-lomba dalam memenangkan persaingan dengan tujuan untuk menghasilkan laba secara maksimal. Meningkatnya persaingan usaha menyebabkan perusahaan harus meningkatkan kinerja terutama kinerja keuangan. Kinerja keuangan yang sehat mampu mengelola dan memanfaatkan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang optimal. Kondisi keuangan tersaji dalam laporan keuangan perusahaan (neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal dan laporan aliran kas serta catatan atas laporan keuangan). Laporan keuangan dapat memberikan gambaran mengenai hasil yang dicapai perusahaan pada setiap periode.

Kinerja keuangan juga memberikan manfaat pada berbagai pihak berkepentingan (investor, pemasok / *supplier*, pemberi pinjaman / kreditor, pelanggan, pemerintah, karyawan, pemegang saham dan masyarakat) yang berguna untuk mendapatkan informasi tentang kondisi *financial* perusahaan. Kinerja keuangan yang telah diukur dapat memberikan bahan evaluasi agar perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas untuk mendapatkan keuntungan. Pengukuran kinerja keuangan pada umumnya juga digunakan untuk melihat perkembangan *financial* dan prospek pertumbuhan perusahaan pada setiap periode. Pengukuran ini dapat dianalisis dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio ini mampu memberikan gambaran prediksi kondisi keuangan yang bersumber dari laporan keuangan. Jenis rasio keuangan pada prakteknya terdiri dari 5 macam (rasio likuiditas, rasio solvabilitas / *leverage*, rasio Aktivitas, dan rasio profitabilitas). Pada penelitian akan membahas kinerja keuangan yang fokus mengkaji rasio likuiditas, rasio solvabilitas / *leverage* dan rasio profitabilitas, maka laba perusahaan akan menjadi titik acuannya.

Bank Umum Syariah akan dibahas dalam penelitian ini, dimana perkembangan jumlahnya meningkat setiap tahunnya, dimana tahun 2011-2013 ada 11 perbankan dan tahun 2020 menjadi 14 perbankan. Dilihat dari sisi asetnya juga terjadi perkembangan, dimana tahun 2017 jumlah aset menunjukkan nilai sebesar 288.027 Milyar dan tahun 2020 menjadi 297.032 Milyar. Hal ini terjadi karena terjadinya karena tingginya kepercayaan dan respon masyarakat terhadap bank umum syariah. Peningkatan ini berdampak pada kinerja keuangan perusahaan, maka secara rinci penelitian ini akan mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas salah satunya *ROE (Return on Equity)*. *ROE* dari tahun 2015-2020 mengalami fluktuasi (kenaikan dan penurunan) pada setiap tahunnya. Bank BNI Syariah memiliki data rata-rata *ROE* tahun 2016 naik sebesar 2,39% dari tahun 2015, tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,24% dari tahun 2016, tahun 2018 terjadi penurunan 2.13% dari 2017, selanjutnya 2019 kembali naik sebesar 3,37% dari tahun 2018 dan 2020 terjadi penurunan sebesar 1.43 dari tahun 2019. Sehingga rata-rata *ROE* selama 6 tahun sebesar 11.97%, dimana rata-rata nilai selisih *ROE* masih mengalami keuntungan sebesar 0.39%. Selanjutnya hasil *ROE* Bank Muamalat Indonesia sesuai data rata-rata *ROE* tahun 2016 terjadi penurunan 3,81% dari tahun 2015, tahun 2017 mengalami penurunan lagi sebesar 1,07% dari 2016, tahun 2018 naik sebesar 1,18% dari tahun 2017, tahun 2019 kembali menghadapi penurunan senilai 1.03 % dari tahun 2018 dan 2020 terjadi kenaikan sebesar 3,54 dari tahun 2019. Sehingga rata-rata *ROE* selama 6 tahun sebesar 3.49%, dimana rata-rata nilai selisih *ROE* mengalami penurunan 3.49%. Hasilnya memperlihatkan bahwa Bank Muamalat Indonesia menderita kerugian selama 6 tahun sebesar 3,49% dari ekuitas yang digunakannya dibandingkan dengan Bank BNI Syariah.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya likuiditas, dimana penelitian ini likuiditas diukur dengan rasio *Financing to Deposit Ratio (FDR)* yang membandingkan jumlah pembiayaan bank dengan dana nasabah yang disimpan melalui tabungan, giro dan deposito serta dana yang berasal dari pihak ketiga. Apabila *FDR* menyalurkan kredit menghasilkan nilai semakin rendah, maka menunjukkan kurangnya efektifitas. Bank dituntut untuk menyalurkan kreditnya secara efektif demi tercapainya laba

dengan ketentuan FDR bank berada pada batas ketentuan dari Bank Indonesia. Temuan penelitian terdahulu yang membahas masalah likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan masih menggambarkan hasil yang berdeda-beda. Penelitian Andy & Megawati (2019), Sialagan dan Ukhriyawati (2016), Borhan (2014) dan Lestari (2021) menjelaskan hasil positif antara likuiditas dengan kinerja keuangan. Hal ini berarti kenaikan likuiditas menunjukkan kenaikan kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Juari dan Erawati (2020) dan Astutik (2019) likuiditas secara berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Artinya telah dibuktikan pendanaan yang bersumber dari internal disukai perusahaan saat kondisi sedang berada pada posisi *liquid*.

Rasio solvabilitas juga merupakan faktor berpengaruh pada kinerja keuangan instansi. Pada penelitian ini solvabilitas dapat diukur dengan rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) merupakan rasio yang berguna menilai utang dan ekuitas, dimana DER memberikan gambaran jumlah dana tersedia oleh kreditor dengan pemilik perusahaan yang dijadikan jaminan utang. Kreditor beranggapan semakin besar DER, maka semakin tidak menguntungkan. Hal ini disebabkan semakin besar resiko ditanggung atas kegagalan yang akan terjadi. Apabila dilihat dari sisi perusahaan, maka justru semakin baik jika rasio semakin besar. Sebaliknya DER rendah maka semakin tinggi tingkat pendanaan disediakan pemilik dan semakin besar limit aman bagi peminjam saat terjadi kerugian atas penyusutan nilai aktiva. DER dapat memberikan informasi kelayakan dan resiko keuangan perusahaan (Kasmir, 2019). Rasio DER dapat ditentukan dengan membandingkan antara utang dengan ekuitas. Berdasarkan hasil observasi pada bulan maret sampai juni 2021, dimana faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah yaitu rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas setiap tahunnya mengalami peningkatan. Namun jika di lihat dari masing-masing pada Bank Umum Syariah, maka rasio likuditas dan solvabilitas mengalami fluktuasi sepanjang periode 2015-2020.

Nilai FDR dan DER pada beberapa Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK mengalami fluktuasi dari periode 2015-2020. Hal ini terlihat pada Bank BNI Syariah memperlihatkan nilai rata-rata sebesar 81,30% dan rata-rata fluktuasinya mengalami kerugian sebesar 4,08% dari dana pihak ketiga begitu juga pada Bank Muamalat Indonesia selama 6 tahun memperlihatkan FDR rata-rata sebesar 83,86% dan rata-rata fluktuasinya mengalami kerugian sebesar 4,18%. Selanjutnya DER pada Bank BNI Syariah memperoleh nilai rata-rata sebesar 9,32% dengan rata-rata fluktuasinya sebesar 0,16%, begitu juga pada Bank Muamalat Indonesia memperlihatkan DER rata-rata sebesar 12,88% dengan rata-rata fluktuasinya sebesar 0,50%. Penjelasan ini menunjukkan bahwa Bank Muamalat Indonesia menderita kerugian yang tinggi dari Bank BNI Syariah. Selanjutnya ukuran perusahaan dalam penelitian ini yaitu sebagai variabel kontrol. Manfaat penggunaan variabel kontrol pada penelitian ini adalah untuk memurnikan pengaruh variabel likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan besarnya asset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dan dapat digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Ukuran perusahaan mengartikan bahwa besar kecilnya perusahaan dapat terlihat dari ukuran total aset, investasi, perputaran modal, alat produksi, jumlah pegawai, keluasan jaringan usaha, penguasaan pasar, output produksi, besaran nilai tambah dan besaran pajak terbayarkan (Riyanto, 2010). Semakin besar ukuran perusahaan maka cenderung menggunakan modal asing atau hutang juga semakin besar, hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya, dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah menggunakan modal dari pihak luar apabila modal sendiri tidak mencukupinya (Halim, 2015).

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka laporan keuangan. Selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis, sehingga mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut (Martono, 2011). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan, dimana informasi yang dibutuhkan adalah data likuiditas, solvabilitas dan kinerja keuangan perusahaan dengan

menggunakan *Return on Ekuitas* (ROE) serta ukuran perusahaan. Data yang digunakan data laporan keuangan berbentuk triwulan, dimana data sudah disajikan pada laman OJK dan sumber pustaka (*library research*) membantu dalam mencari sumber relevan termasuk penelusuran jurnal resmi untuk memperkaya kajian penelitian ini. Lokasi penelitian ini dilakukan pada *official website* data laporan keuangan dari Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2015 sampai dengan 2020. Web resmi OJK adalah www.ojk.go.id. Selanjutnya pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2021. Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau benda, yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan sebagai objek penelitian untuk dipelajari guna mendapatkan suatu kesimpulan yang jelas (Supomo, 2018). Populasi dalam penelitian sebanyak 14 Bank umum Syariah.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan analisis menjelaskan bahwa uji hipotesis variabel likuiditas yang diukur dengan FDR berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah H1 ditolak. Hal ini menyatakan bahwa variabel FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (ROE) pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2020. Hal ini disebabkan karena bank dalam menyalurkan dananya dengan jangka waktu yang lebih pendek dibandingkan jangka waktu penghimpunan dana, sehingga kesempatan untuk memperoleh keuntungan tidak tercapai atau pembiayaan yang telah disalurkan tidak memberikan keuntungan bagi pihak bank. Hasil penelitian ini didukung dengan temuan yang dikemukakan oleh Khasanah (2021) yang menunjukkan hasil bahwa *Financing to Deposit Ratio* dalam jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity. Dilihat periode jangka waktu panjang tentunya karena faktor lain seperti disebabkan oleh pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah tidak memberikan keuntungan yang besar bagi pihak bank karena pembiayaan tersebut bermasalah. Faktor lainnya tersebut khususnya faktor dari variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan (LN SIZE) yang diukur dengan melihat total Aset yang mempengaruhi ROE yang memberikan nilai pengaruh positif dan signifikan.

Hasil penelitian ini juga menjelaskan lebih lanjut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Khasanah (2021) yang menunjukkan hasil bahwa *Financing to Deposit Ratio* dalam jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Selanjutnya penelitian yang sejalan penelitian Mulyani dan Prayitno Juara dan Erawati dan Astutik. Menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa pendanaan yang bersumber dari internal lebih disukai oleh perusahaan (jika kondisi perusahaan semakin *liquid*) dari pada sumber yang berasal dari investasi (penanam saham atau investor) terutama bagi Bank Umum Syariah Periode 2015-2020 yang dikaji dalam penelitian ini. Menurut Veithzal dalam teori *The Liability Management*, menjelaskan suatu bank bisa menata passivanya sehingga menjadi likuiditas. Bank perlu mengetahui likuiditasnya untuk melakukan pembayaran atas penarikan dana pihak ketiga, untuk memenuhi kewajiban bank yang jatuh tempo, dan untuk memenuhi permintaan pinjaman nasabahnya.

Kondisi yang sangat mempengaruhi yaitu tahun 2019 dan 2020 yang masuk periode penelitian, Dunia terutama Indonesia harus menghadapi wabah Covid-19. Kondisi ini semua bidang terutama perekonomian sehingga termasuk Bank Syariah umum sangat berdampak terhadap kredit yang telah diberikan kepada nasabah. Hal ini telah diperjelas oleh temuan Hayati (2014) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa adanya hubungan signifikan antara pembiayaan perbankan syariah dan pertumbuhan ekonomi tetapi pada total aset perbankan syariah terdapat hubungan yang tidak signifikan. Hal ini berarti perbankan syariah mempunyai peran yang sangat kecil terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Artinya pengembangan Bank Umum Syariah saat ini lebih fokus memperhatikan dalam membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah dengan menggunakan kredit sebagai sumber likuiditas dari pada memperhatikan modal balik (*Return On Equity*) kepada investor.

Pada kondisi ini semua Bank Umum Syariah rata-rata sedang mengalami masa pemulihan, sehingga untuk memperkuat daya saing Bank Umum Syariah, pemerintah

melakukan merger 3 bank umum syariah yang ada dalam penelitian ini (BRI Syariah, BNI Syariah dan Mandiri Syariah) menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) semenjak 1 februari 2021. Menurut Gubernur Bank Indonesia mampu untuk meningkatkan perekonomian dan keuangan Syariah, serta memperkuat perbankan Syariah di Indonesia. Selain itu, potensi untuk terciptanya *halal value chain* dalam memacu keuangan Syariah juga akan semakin terbuka lebar, Anggi (2020). Hal ini merupakan bukti bahwa Bank Umum Syariah harus lebih dikembangkan terutama agar dapat memberikan layanan yang lengkap, jangkauan akses yang luas, memiliki kapitalisasi modal yang lebih baik dan mendapatkan daya saing ditingkat global. Pada jangka panjang kedepannya tentunya Bank Umum Syariah memiliki gambaran kinerja yang baik, terutama bagi pihak investor dalam pengembalian modal.

Selanjutnya hasil penelitian ini tidak sejalan atau bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Astutik dkk, Sialagan dan Ukhriwati, Lestari Titisari, dan Istiatin dan Borhan, Mohamed, dan Azmi yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. kenaikan kinerja keuangan perusahaan. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendek yang harus dipenuhi/jatuh tempo. Tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik yang dapat membayar hutang jangka pendeknya kepada pihak eksternal, semakin besar nilai dari rasio ini semakin menunjukkan hal yang baik. Tetapi untuk kasus Bank Umum Syariah periode 2015-2020 jika diukur dengan ROE belum bisa memberikan pengaruh yang besar atau kuat kepada pemegang saham.

2. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil bahwa variabel solvabilitas yang diukur dengan DER memiliki hipotesis yang menyatakan Solvabilitas (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan atau H2 yang diterima. Variabel DER berpengaruh terhadap variabel dependen (ROE) pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2020. Pendapat tersebut sejalan dengan Hanafi, yang menyatakan bahwa penggunaan utang yang tinggi dapat meningkatkan risiko, yang berarti bahwa semakin besar utang mengakibatkan semakin besar beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan terhadap pihak luar, sehingga hal tersebut dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan. Selanjutnya juga dipertegas oleh penelitian yang dilakukan oleh Andi dan Megawati, Sialagan dan Ukhriwati, dan Asniwati, hasilnya adalah solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, artinya penggunaan utang yang tinggi dapat meningkatkan risiko, yang berarti bahwa semakin besar utang mengakibatkan semakin besar beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan terhadap pihak luar, sehingga hal tersebut dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai total asetnya lebih besar dibandingkan dengan hutangnya, maka perusahaan tersebut menunjukkan kinerja keuangan yang baik, dimana perusahaan mampu untuk mengelola dan memafaatkan sumber daya yang ada tanpa sepenuhnya mengandalkan hutang.

Penelitian menolak penelitian sebelumnya yang telah ditemukan oleh penelitian Setianingsih, Paramita dan Purwa dan Andy dan Megawati hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE). Hal menunjukkan bahwa semakin besar perbandingan total biaya operasional dengan pendapatan operasional akan berakibat turunya kinerja keuangan perusahaan. Pada kasus Bank Umum Syariah Periode 2015-2020 dapat lihat bahwa sumber dari pemegang saham jika dilihat dari sisi pengukuran DER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

3. Pengaruh Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol

Berdasarkan uji F dapat diketahui bahwa secara simultan FDR, DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE dengan LN Size sebagai variabel kontrolnya. Penelitian ini dapat dikatakan bahwa ROA, FDR, DER secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (ROE) pada Bank Umum Syariah periode 2015-2020. Perusahaan

yang memiliki likuiditas yang baik akan dinilai positif oleh pasar karena perusahaan tersebut dianggap likuid dan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki solvabilitas yang baik cenderung mempunyai citra yang baik di mata pasar karena pasar akan menganggap bahwa perusahaan itu mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya, sehingga dianggap dapat terhindar dari risiko kebangkrutan. Perusahaan yang memiliki nilai total asetnya lebih besar dibandingkan dengan hutangnya, maka perusahaan tersebut menunjukkan kinerja keuangan yang baik, dimana perusahaan mampu untuk mengelola dan memafaatkan sumber daya yang ada tanpa sepenuhnya mengandalkan hutang.

Pada kasus Bank Umum Syariah Periode 2015-2020 dapat dilihat bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel memiliki pengaruh tetapi ada yang menjadi fokus utama yang harus diperhatikan oleh pihak Bank dan menjalankan oprasional perusahaan yaitu aktiva (aset) (LN SIZE) merupakan sumber daya atau kekayaan dalam pembiayaan oprasional perusahaan. Variabel kontrol (LN SIZE) dalam penelitian ini menjelaskan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan yang tinggi terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE).

Menurut Prasetyantoko (2008) untuk melakukan pengukuran perusahaan, total aset adalah gambaran ukuran perusahaan. Hal ini berkaitan dengan teori yang dikemukakan oleh Ulum (2009) yang mengatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin banyak akan mengungkapkan informasi di dalam laporan tahunannya, baik informasi keuangan maupun non-keuangan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Hunjra (2014) mengatakan bahwa adanya hubungan positif antara ukuran perusahaan dan ROE. Meskipun LN ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol tetapi mampu memberikan pengaruh positif dan signifikan pada penelitian ini. Posisi LN SiZE mampu memberikan kendali atas semua variabel dalam penelitian ini (FDR, DER dan ROE) agar tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti sehingga fungsi kontrol ini tidak bias.

D. Penutup

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang pengaruh likuiditas (FDR), dan solvabilitas (DER) terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE) dan ukuran perusahaan (LN SIZE) sebagai variabel kontrol pada PT Bank Umum Syariah Periode 2015-2020, maka dapat disimpulkan hasil penelitian baik secara parsila maupun secara simultan sebagai berikut: Variabel likuiditas (FDR) menjelaskan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Artinya variabel likuiditas tidak memiliki berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2020. Variabel solvabilitas (DER) menjelaskan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Artinya variabel solvabilitas memiliki berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2020. Variabel likuiditas (FDR), solvabilitas (DER) secara bersama-sama memiliki nilai positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) dan variabel ukuran perusahaan (LN Size) sebagai variabel kontronya pada bank Umum Syariah Periode 2015-2020. Hal ini membuktikan bahwa LN Size mampu menjadikan semua variabel memiliki nilai signifikan meskipun pengaruhnya berbeda-beda tetapi fokus perusahaan dalam kasus ini harus lebih memperhatikan total aset yang menjadi daya utama dalam kegiatan operasional perusahaan.

Daftar Pustaka

- Ahmed Imran Hunjra. Impact of Dividend Policy, Earning per Share, Return on Equity, Pro_t after Tax on Stock Prices . International Journal of Economics and Empirica. 109-115. (2014).
- Andy, Andy, and Melly Megawati, 'Analysis of Liquidity, Profitability and Solvency Ratios to Assess the Financial Performance of Companies in Cigarette Industries Listed on the Indonesia Stock Exchange', *ECo-Fin*, 1.1 (2019), 22-34 <<https://doi.org/10.32877/ef.v1i1.54>>

- Anggi Rizky Fauzi. Pengembangan Ekonomi dan Keuangan Syariah, Apa Peran Bank Indonesia?. Kompasina Logo. (2020)
- Asniwati, Asniwati, 'Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Economix*, 8.1 (2020) <<https://ojs.unm.ac.id/economix/article/view/14271>>
- Astutik, Erni Puji, Retnosari Retnosari, Ayunda Putri Nilasari, and Dinar Melani Hutajulu, 'Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur', *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar* 2019, 0, 2019 <<https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/semnasfe/article/view/2074>>
- Borhan, Halimahton, Rozita Naina Mohamed, and Nurnafisah Azmi, 'The Impact of Financial Ratios on the Financial Performance of a Chemical Company: The Case of LyondellBasell Industries', *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 10.2 (2014), 154–60 <<https://doi.org/10.1108/WJEMSD-07-2013-0041>>
- Darminto, Dwi Prastowo, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*, Edisi Ketiga. Cetakan Ketiga (UPP STIM YKPN. Yogyakarta, 2015)
- Fahmi, Irham, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta 2013)
- , *Analisis Laporan Keuangan* (Alfabeta Bandung, 2014)
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 20* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011)
- Halim, Abdul, *Manajemen Keuangan Bisnis : Konsep Dan Aplikasi* (Mitra Wacana Medika, 2015)
- Hanafi, Mamduh M, *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama. Cetakan Keenam (BPFE. Yogyakarta, 2013)
- Hanafi, Mamduh M, and Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat. Cetakan Kedua (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012)
- Harahap, Sofyan Syafri, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011)
- Harjito, Agus, and Martono, *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua. Cetakan Keempat (Ekonisia. Yogyakarta, 2014)
- Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard PendekatanTeori, Kasus, Dan Riset Bisnis.*, Edisi Satu. Cetakan Keenam (Bumi Aksara. Jakarta, 2017)
- Hayati, S.R, Peran perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, 4(1), 40-66. (2014)
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*, Edisi Pertama (Jakarta: PT Grasindo, 2016)
- Horne, James C. Van, and John M. Wachowicz, *Fundamentals of Financial Management = Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan.*, Buku 1-Ed.12 (Salemba Empat, 2005)
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap)* (Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, 2009)
- Indriantoro, Nur, and Bambang Supomo, *Metodelogi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi Dan Manajemen* (Andi, BPFE, 2018)
- Margaretha, Farah, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, 1st edn (DIAN RAKYAT, 2014)
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif. Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Moeljadi, *Manajemen Keuangan 1 : Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bayumedia, 2006)
- Mulyani, Elis Listiana, and Asep Budiman, 'Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Non Performing Loan Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia)', *Jurnal EkonomiManajemen*, 3.1(2017), 11–17 <<https://doi.org/10.37058/jem.v3i1.321>>
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat.*, Cetakan Kelima Belas (Yogyakarta: Liberty, 2010)

- Priyatno, Duwi, *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa Dan Umum* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018)
- Prasetyantoko, A., *Corporate Governance; Pendekatan Institusional*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008)
- Rivai Zainal, Veithzal, 'Bank and Financial Institution Management: Conventional and Sharia System', *Universitas Indonesia Library* (Radja Grafindo Persada, 2007) <<https://lib.ui.ac.id>> [accessed 28 February 2022]
- Riyanto, Bambang, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi 4*, 4th edn (BPFE, 2010)
- Sartono, R. Agus, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, Edisi 4 (BPFE: Yogyakarta, 2010)
- Setianingsih, Intan Mia, Patriciana Dhiana Paramita, and Edward Gagah Purwa, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Debt To Equity Ratio Dan Laba Rugi Operasi Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Finansial Dengan Subsektor Asuransi Yang Terdaftar Di IDX Periode 2015 - 2019)', *Journal of Management*, 7.1(2021)<<http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/view/1751>>
- Siallagan, Henny Anita, and Catur Fatchu Ukhriyawati, 'Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2014', *BENING*, 3.2 (2016) <<https://doi.org/10.33373/bening.v3i2.741>>
- Sjahrial, Dermawan, Djahotman Purba, and Gunawan, *Akuntansi Manajemen*, 2nd edn (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2017)
- Smithers, Andrew, and Stephen Wright, *Valuing Wall Street : Protecting Wealth in Turbulent Markets*, 1st edition (New York: McGraw-Hill, 2002)
- Sudana, I. Made, *Manajemen Keuangan : Teori Dan Praktik*, Edisi Kedua (Jakarta: Erlangga, 2015)
- Sugiarso, and Winarni, *Manajemen Keuangan* (BPFE Yogyakarta, 2005)
- Sugiono, Arif, *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*, Cet. 1 (Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2009)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (CV Alfabeta, 2017)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Sunyoto, Danang, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, Cetakan Pertama (Refika Aditama. Bandung, 2013)
- 'Surat Edaran Bank Indonesia' (No 6/23/DPNP, 2004)
- Syamsudin, Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013)
- Ulum, Ihyaul, *Intellectual Capital*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009)